

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Korelasi Tawakal dan Husnuzan dengan Kecemasan terhadap Karir pada Siswa Kelas XII MA Al Asy'ari di Keras Diwek Jombang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil korelasi *pearson product moment* diketahui nilai $r = -0,755$ dan nilai $p = 0,000$ ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan pada kategorisasi kekuatan hubungan $-0,755$ berada di antara $0,600-0,790$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat. Hasil uji korelasi menunjukkan terdapat korelasi negatif dan signifikan antara tawakal dengan kecemasan karir pada siswa kelas XII MA Al-Asy'ari. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat tawakal, maka kecemasan karir akan cenderung menurun.
2. Berdasarkan hasil korelasi *pearson product moment* diketahui nilai $r = -0,541$ dan nilai $p = 0,001$ ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan pada kategorisasi kekuatan hubungan $-0,541$ berada di antara $0,400-0,590$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang. Hasil uji korelasi menunjukkan terdapat korelasi negatif dan signifikan antara husnuzan dengan kecemasan karir pada siswa kelas XII MA Al-Asy'ari. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat husnuzan, maka kecemasan karir akan cenderung menurun.

3. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai R sebesar 0,773 yakni di antara 0,600-0,790 yang berarti memiliki korelasi yang kuat. Model regresi yang terdiri atas variabel tawakal dan husnuzan memiliki hubungan dengan kecemasan karir dengan nilai $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ yakni $25,227 > 3,277$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien beta pada variabel tawakal -0,651 dan variabel husnuzan -0,196. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tawakal lebih dominan memiliki korelasi dengan kecemasan karir dibandingkan dengan variabel husnuzan.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk terus meningkatkan sikap dan kualitas tawakal serta husnuzan dalam penerapan kehidupan sehari-hari. Khususnya dalam hal menghadapi persiapan masa depan dan pilihan karir, agar dapat mengurangi adanya kecemasan secara lebih efektif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengkaji variabel-variabel lain yang berpotensi memiliki korelasi dengan kecemasan karir, seperti rasa syukur, sabar, dan ridha juga dapat dijadikan fokus kajian. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan subjek penelitian dengan tetap menggunakan variabel yang sama, namun dengan populasi di luar penelitian ini.

3. Bagi Lembaga

Selain itu, bagi pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk memberikan bimbingan konseling tau penanaman nilai tawakal dan husnuzan sebagai bekal menghadapi kecemasan dalam menentukan pilihan karir. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan untuk mengkaji dan mengembangkan program pembinaan mental dan spiritual yang mendukung kesiapan karir siswa.